



Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023

Rusti Kurnia Mora Sinamo¹, Rusmauli Simbolon², Elvri Teresia Simbolon³, Tio R. J Nadeak⁴, Maringan Sinambela⁵

¹⁻⁵ Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: *This research aims to analyze tourist satisfaction in Ekowisata Hutan Mangrove in Gosong Telaga Selatan village, North Singkil District, Aceh Singkil Regency in 2023. This research uses a descriptive quantitative approach by distributing questionnaires to 60 respondents using purpose sampling whose validity and reliability have been tested. The results of descriptive statistical analysis were an average of 3.34. The percentage of achievement of the analysis of factors that influence tourist satisfaction in Ekowisata Hutan Mangrove in Gosong Telaga Selatan Village, North Singkil District, Aceh Singkil Regency in 2023 is 83.52% consulted with the interpretation criteria of a very satisfied score. The results of hypothesis testing $t_{count} > t_{tabel}$ ($8.71 > 0.2542$) show that tourist satisfaction with Ekowisata Hutan Mangrove in Gosong Telaga Selatan Village, North Singkil District, Aceh Singkil Regency in 2023 is $\geq 75\%$ of what was expected. The results of the research explain that tourist satisfaction with Ekowisata Hutan Mangrove in Gosong Telaga Selatan Village, North Singkil District, Aceh Singkil Regency in 2023 is $\geq 75\%$ of what was expected.*

Keywords: *Tourist Satisfaction, Mangrove Forest Ecotourism, Purposive Sampling*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kepuasan wisatawan pada ekowisata hutan mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan membagikan kuesioner kepada 60 responden secara *purposive sampling* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis statistik deskriptif yakni dengan rata-rata 3,34. Persentase pencapaian analisis faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 adalah 83,52% dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi skor sangat puas. Hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,71 > 0,2542$) menunjukkan kepuasan wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 $\geq 75\%$ dari yang diharapkan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kepuasan wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 $\geq 75\%$ dari yang diharapkan.

Kata Kunci: Kepuasan Wisatawan, Ekowisata Hutan Mangrove, Purposive Sampling

LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia. Pariwisata saat ini tidak lagi menjadi kegiatan untuk kebutuhan sampingan, namun sudah menjadi sesuatu kebutuhan yang penting. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang menyebabkan bangsa Indonesia dikenal dalam sektor pariwisata dunia Internasional Pariwisata atau sektor pariwisata.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menjelaskan peranan sektor pariwisata nasional semakin penting sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan sektor pariwisata melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan

wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja serta pengembangan usaha yang tersebar di berbagai pelosok wilayah di Indonesia. Melalui *multiplayer effect*-nya, pariwisata dapat dan mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Hal inilah menyebabkan percepatan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja yang lebih luas dapat dilakukan dengan mempromosikan pengembangan pariwisata.

Ekowisata merupakan sebuah konsep wisata yang menggambarkan wawasan lingkungan dan mengikuti prinsip keseimbangan dan pembangunan berkelanjutan. Secara umum, pengembangan ekowisata harus dapat meningkatkan kualitas hubungan antar manusia, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kualitas lingkungan.

Pariwisata berbasis alam dan ekowisata semakin mendapatkan perhatian dan kontribusinya terhadap pelestarian lingkungan dan pengembangan sosial-ekonomi di daerah wisata. Salah satu bentuk pariwisata berkelanjutan yang menarik perhatian adalah ekowisata hutan Mangrove. Hutan Mangrove, sebagai ekosistem khusus yang tumbuh di perbatasan darat dan laut, memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan berfungsi sebagai penyangga ekologis penting bagi lingkungan pesisir.

Kabupaten Aceh Singkil adalah salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Aceh yang merupakan pemekaran dari Aceh Selatan. Kabupaten ini terdiri dari dua wilayah yaitu daratan dan kepulauan. Pada sektor pariwisata, kabupaten Aceh Singkil memiliki potensi di antaranya wisata bahari, wisata alam, wisata budaya dan wisata sejarah yang tersebar di beberapa kecamatan. Salah satu dari kecamatan yang terletak di kabupaten Aceh Singkil adalah kecamatan Singkil Utara yang memiliki potensi bahari dan alamnya. Kecamatan ini terletak tidak jauh dari pantai dan laut sehingga terdapat juga rawa-rawa dan anak laut di sekitar kecamatan ini. Ekowisata Hutan Mangrove merupakan destinasi wisata yang terletak di desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara.

Desa Gosong Telaga Selatan yang terletak di wilayah Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil ini merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi ekowisata hutan Mangrove yang menarik. Desa ini memiliki sejumlah hutan Mangrove yang masih alami dan terjaga dengan baik.

Ekowisata Hutan Mangrove yang merupakan wisata alam ini dibangun sejak tahun 2019. Awal mula di banggunya Ekowisata Hutan Mangrove ini adalah sebuah inisiatif ataupun kesadaran oleh pemuda setempat akan potensi wisata yang terdapat pada desa Gosong Telaga. Pemuda tersebut awalnya hanya menyediakan jasa penyeberangan via perahu untuk melihat-lihat sekilas dari Ekowisata hutan Mangrove tersebut namun seiring berjalannya waktu timbullah ide untuk mengembangkan ekowisata tersebut dengan bantuan dari pemerintah

setempat, namun pada tahun 2020 ekowisata ini sempat hampir tidak beroperasi lagi sebagai objek wisata dikarenakan pandemi Covid 19, pada tahun 2021 ekowisata ini di resmikan oleh Bupati Kabupaten Aceh Singkil sejak itulah ekowisata ini kembali beroperasi dan pada tahun 2023 dilanjutkan proses pengembangan ekowisata ini sehingga mulailah timbul minat wisatawan. Dengan dukungan dari pemerintah setempat sehingga terciptalah inovasi baru di ekowisata tersebut seperti tersedianya akses untuk menuju hutan Mangrove tersebut tanpa harus menyeberang menggunakan perahu, terdapat fasilitas seperti gazebo, tempat foto, *lobby* sekaligus kantin, dan toilet. Selain menjadi sebuah objek wisata, dibangunnya ekowisata ini juga menjadi bentuk dari pelestarian alam yang dapat mencegah abrasi akibat pasang surutnya air laut.

Ekowisata ini di miliki oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) namun sempat dikelola Oleh BUMK Bina Cita Kreasi setelah akhirnya dialihkan kepada Pakatkaru (pemuda kreatif mangrove) yang menjadi POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang terdiri dari pemuda-pemuda setempat. Terdapat nuansa berbeda dengan ekowisata Mangrove lainnya, ekowisata ini menawarkan dua jenis pepohonan yaitu pepohonan Mangrove dan pepohonan Nipah sehingga terlihat lebih unik dibandingkan ekowisata hutan Mangrove lainnya.

Tabel.1 Jumlah Wisatawan Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan

Bulan	Usia	Jumlah	Rata – Rata Bulanan
Maret	15 – 25	113	400
	26 – 35	197	
	36 – 55	90	
April	15 – 25	801	2000
	26 – 35	893	
	36 – 55	306	
Mei	15 – 25	170	400
	26 – 35	129	
	36 – 55	101	

Sumber: Baizar Zulmi (Pengelola,2023)

Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan ini menawarkan peluang penting untuk pelestarian lingkungan, partisipasi masyarakat lokal, dan peningkatan pendapatan ekonomi. Namun keberhasilan pengembangan ekowisata ini tidak hanya di tentukan oleh keberadaan potensi alam semesta, tetapi juga kepuasan wisatawan yang mengunjungi destinasi tersebut. Untuk mencapai tujuan pariwisata berkelanjutan, penting memahami tingkat kepuasan wisatawan sebagai indikator keberhasilan Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan ini. Melalui penelitian ini, akan dilakukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, seperti kualitas pelayanan, fasilitas, dan harga. Keempat faktor-faktor tersebut

termasuk hal penting dalam pengembangan pariwisata. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola ekowisata, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal dalam meningkatkan pengalaman wisatawan dan pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil.

Dengan demikian, penelitian tentang Tingkat Kepuasan Wisatawan Pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil ini memiliki relevansi yang penting untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan, pelestarian lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal di wilayah tersebut.

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023”**.

KAJIAN PUSTAKA

Pariwisata

Dalam Undang - Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan mengatakan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Kata pariwisata diturunkan secara etimologis dari bahasa sanskerta, terdiri dari dua kata yaitu “pari” dan “wisata”. Pari berarti “banyak” atau “berkeliling” sedangkan wisata berarti “pergi” atau “bepergian”. oleh karena itu, kata pariwisata diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut “*tour*”, sedangkan dalam bentuk jamak kata “kepariwisataan” dapat digunakan dengan kata “*tourisme*” atau “*tourism*” (Yoeti, 1996:112).

Koen Mayers dalam Suwena dan Widyatmaja (2016:17) menjelaskan bahwa pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau waktu libur serta tujuan-tujuan lainnya.

Kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang bersifat multi sektoral yaitu dilakukan oleh banyak pihak (minimum 18 organisasi) yang mereka semua mempunyai kepentingan yang sama dan saling mendapatkan manfaatnya, yang membutuhkan supporter atau dukungan dari

segala aspek pandangan, pemahaman, ide pendapat yang berbeda-beda dari berbagai lintas sektoral (Isdarmanto 2017:3). Sehingga dapat di artikan sebagai sebuah kegiatan perjalanan seseorang ataupun kelompok yang memiliki kepentingan bersama yang melibatkan sektor-sektor untuk mendukung kegiatan perjalanan pariwisata tersebut.

Sehingga dapat di tafsirkan bahwa pariwisata adalah sebuah kegiatan atau aktivitas dari seseorang atau sekelompok orang yang melakukan sebuah perjalanan ke suatu tempat atau bepergian dengan waktu yang sementara yang bertujuan untuk mengisi waktu senggang atau waktu libur, untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tahu, dan bukan untuk mencari nafkah, yang didukung dari berbagai aspek layanan, baik pemerintah maupun masyarakat.

Wisatawan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan wisata.

Menurut Isdarmanto (2017:6) wisatawan adalah aktor atau pelaku dalam sebuah kegiatan wisata yang dimana wisatawan ini adalah seseorang yang melakukan kegiatan wisata tersebut secara individu maupun kelompok.

Diva (2021:34) menjelaskan bahwa individu atau kelompok tersebut merencanakan dan memutuskan tenaga beli yang dimilikinya untuk melakukan perjalanan rekreasi dan berlibur.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa wisatawan adalah individu atau sekelompok orang yang telah merencanakan dan memutuskan untuk melakukan perjalanan atau mengunjungi suatu tempat di luar tempat tinggalnya yang memiliki motivasi untuk menambah pengetahuan, tertarik dengan pelayanan dari suatu tempat wisata, dan lain sebagainya.

Putranta (2014) menjelaskan dalam penelitiannya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan yaitu; kebersihan, keamanan, kenyamanan, keindahan alam, keramahan petugas, keunikan, tarif, dan image.

Mill and Marrison dalam Setia dkk (2019: 130) menjelaskan ada beberapa faktor kepuasan wisatawa yang juga digambarkan sebagai bauran antara berbagai item, yang disingkat dengan AFITH. Elemen tersebut adalah: 1) *catraction*, 2) *facilities*, 3) *infrastructure*, 4) *transportation* dan 5) *hospitality*.

Kepuasan Wisatawan

Rosyidah dkk (2017:18) mendefinisikan kepuasan adalah evaluasi setelah pembelian dari hasil perbandingan antara harapan sebelum pembelian dengan kinerja sesungguhnya.

Dianto (2014:227) juga menyebutkan bahwa kepuasan atau ketidakpuasan adalah respons terhadap evaluasi ketidaksesuaian (*disconfirmation*) yang dirasakan antara harapan sebelumnya dengan apa yang dirasakan sesungguhnya.

Irawan dalam Lailiyah (2020) menyatakan bahwa satu faktor pendorong kepuasan pelanggan ialah *emotional factor*. Yang mana *emotional factor* nantinya akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan seorang wisatawan yang didapatkan setelah mengunjungi suatu tempat wisata.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan wisatawan merupakan sebuah bentuk evaluasi atau respons dari wisatawan yang didapat setelah mengunjungi, membeli, dan dirasa, sehingga menghasilkan puas atau ketidakpuasan wisatawan.

Pengertian Ekowisata

Menurut Boedirachminarni dan Suliswanto (2017:107) Secara konseptual ekowisata dapat didefinisikan sebagai suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat. Sementara ditinjau dari segi pengelolaannya, ekowisata dapat didefinisikan sebagai penyelenggaraan kegiatan wisata yang bertanggung jawab di tempat-tempat alami atau daerah-daerah yang dibuat berdasarkan kaidah alam dan secara ekonomi berkelanjutan yang mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Menurut Wood dalam Dewi dan Rosyidie (2008:28) menjelaskan bahwa ekowisata adalah perjalanan wisata ke wilayah-wilayah alami dalam rangka mengobservasi atau menyelamatkan lingkungan dan memberi penghidupan kepada penduduk lokal. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir digunakan sebagai dasar ataupun asas untuk mengembangkan berbagai ide dan teori dalam sebuah proyek penelitian (Martinah 2022:26).

Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan merupakan salah satu ekosistem hutan mangrove di Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil. Awal dikembangkannya hutan mangrove oleh sekelompok pemuda bernama Pakatkar (Pemuda Kreatif Mangrove) yang juga sebagai Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) pada tahun 2019. Sempat diberhentikan pengoperasiannya dikarenakan pandemi Covid pada tahun 2020 namun pada tahun 2021 Bupati Kabupaten Aceh Singkil meresmikan ekowisata ini Sebagai Ekowisata di Desa Gosong Telaga Selatan, dan dilanjutkan pengembangannya pada tahun 2023 Oleh Pakatkar.

Penelitian ini mengkaji tentang kepuasan wisatawan, yang dimana penelitian mengenai tingkat kepuasan wisatawan dapat digunakan untuk menentukan segmen mana yang harus diperbaiki di ekowisata hutan mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan. Keberhasilan dari pengembangan ekowisata ini tidak hanya ditentukan oleh keberadaan potensi alam semesta, peningkatan pendapatan ekonomi partisipasi masyarakat lokal, dan pelestarian lingkungan, tetapi juga dapat juga dari kepuasan wisatawan yang mengunjungi ekowisata ini. Kepuasan wisatawan merupakan sebuah bentuk evaluasi atau respon dari wisatawan yang didapat setelah mengunjungi, membeli, dan dirasa sehingga menghasilkan puas atau ketidakpuasan wisatawan. Kepuasan wisatawan tidak hanya dilihat dari segi keindahan sumber alam yang disajikan tetapi dapat juga dilihat dari segi keramahan karyawan, fasilitas, kualitas layanan, informasi, dan harga.

Untuk mencapai tujuan pariwisata berkelanjutan, penting memahami faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan sebagai indikator keberhasilan ekowisata hutan mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan mengevaluasi kepuasan wisatawan pada ekowisata hutan mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan ini. Melalui penelitian ini, akan dilakukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, seperti kualitas pelayanan, fasilitas, dan harga. Ketiga faktor-faktor tersebut termasuk hal penting dalam pengembangan pariwisata.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif untuk menganalisis kepuasan wisatawan pada ekowisata hutan mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang tepat, lengkap dan objektif, Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan mendatangi responden, memberikan kuesioner. Untuk menganalisis data hasil penelitian maka penulis membuat langkah langkah yaitu 1). Memuat table distribusi jawaban responden berdasarkan bobot alternative jawaban, 2). Membuat table distribusi jawaban responden berdasarkan bobot opsi jawaban, 3). Membuat jawaban responden secara keseluruhan, artinya setiap jawaban disusun serta dijumlahkan menurut bobot yang ditentukan, 4). Membuat deskripsi data penelitian, 5). Menguji normalitas data, Menganalisis data variabel dengan mencari besarnya presentase setiap variabel yang diteliti, 6). Menghitung nilai μ , 7). Kriteria penerimaan/ penolakan hipotesa. Tahap akhir dalam penelitian ini adalah menemukan hasil dan menyimpulkannya.

Hipotesa Penelitian

Sugiyono (2013:64) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dapat dikatakan bahwa hipotesa adalah jawaban yang mungkin benar dan mungkin salah. Penelitian ini dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, sebelum berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan yang kemungkinan besar dianggap menjadi jawaban yang masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Maka hipotesa dalam penelitian ini adalah patut diduga terdapat kepuasan wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove telah mencapai $\geq 75\%$ dari yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif deskriptif untuk menganalisis Tingkat Kepuasan Wisatawan Pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil.

HASIL PENELITIAN

Identitas Responden

Pada penelitian ini diperoleh sebanyak 60 responden dari hasil jumlah penyebaran kuesioner.

Tabel 2. Penyebaran Kuesioner

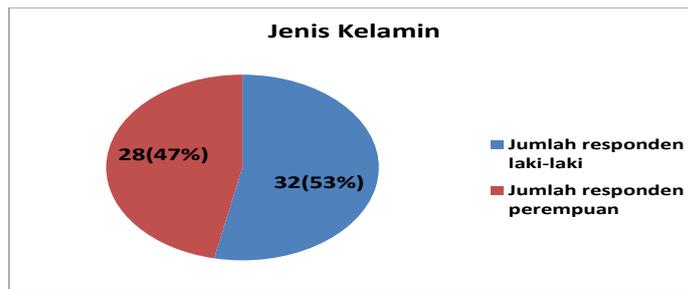
Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	60
Kuesioner yang kembali	60
Kuesioner yang tidak kembali	-
Jumlah responden	60

Berdasarkan perhitungan sampel yang telah ditetapkan sebanyak 60 sampel penelitian, maka dalam penelitian ini dilakukan penyebaran sebanyak 60 kuesioner. Hasil penyebaran menunjukkan bahwa terdapat 60 kuesioner yang kembali, tidak terdapat kuesioner yang tidak kembali dan kuesioner diolah 69 responden.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan identitas responden pada penelitian ini dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin dan usia responden.

Jenis Kelamin Responden

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 1 sebagai berikut.



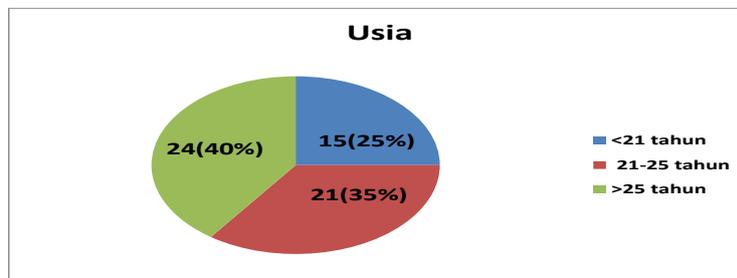
Gambar 1. Pie Chart Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data jenis kelamin responden pada gambar 1, diketahui bahwa wisatawan laki-laki terdapat 32 responden (53%) dan perempuan terdapat 28 responden (47%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh laki-laki.

45

Berdasarkan Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Pie Chart Usia Responden

Berdasarkan data usia responden, diketahui bahwa wisatawan yang berusia <21 tahun terdapat 15 (25%) responden, berusia 21-25 terdapat 21 (35%) responden, dan berusia >25 tahun terdapat 24 (40%) responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak pada penelitian ini berada pada umur 25 tahun keatas, lalu dilanjutkan dengan usia 21-25 tahun, dan responden 21 kebawah menjadi responden paling sedikit.

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari hasil jawaban responden, maka deskripsi data dari semua aspek yang diteliti ditabulasikan ke dalam tabel sesuai dengan jawaban responden dari setiap item. Sebelum data dianalisis ke dalam setiap aspek, penulis terlebih dahulu membuat tabulasi jawaban responden tentang Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023. Jawaban responden pada tabel 4.1 dapat diketahui melalui pilihan jawaban SP (sangat puas), P (puas), KP(kurang puas), dan TP(tidak puas), dengan masing-masing jawaban akan dibobotkan dalam bentuk angka yang sudah ditetapkan berdasarkan *skala likert* dengan rentang nilai 4-1.

Setelah menguraikan nilai \bar{x} masing-masing dari item 1 sampai dengan item 45, maka penulis akan menganalisis rata-rata keseluruhan dengan rumus:

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{150,33}{60} \\ &= 3,34 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai \bar{x} keseluruhan Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 adalah 3,34.

Diketahui pencapaian tertinggi adalah item nomor 16 dan 19 dengan skor 223 dan nilai rata-rata 3,72 yaitu Layanan yang efisien di ekowisata meningkatkan pengalaman wisatawan dalam berkunjung dan ketanggapan karyawan dalam menjawab dan menyelesaikan keluhan wisatawan. Pencapaian terendah adalah item nomor 37 dengan skor 135 dan nilai rata-rata 2,25 yaitu harga yang dibayarkan sesuai dengan Akomodasi (misalnya makanan) yang tersedia.

Analisis Aspek Data Penelitian

Dari tabel bobot option alternatif jawaban diatas, dapat diketahui distribusi frekuensi jawaban responden Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Jawaban responden Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023

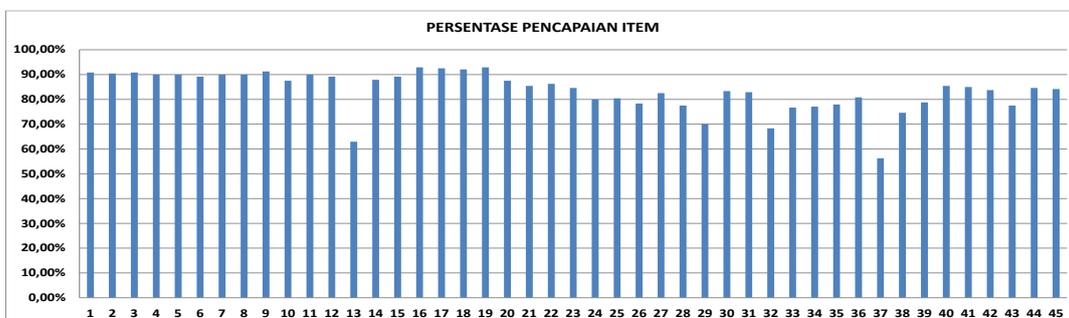
No. Item	Jawaban Alternatif								Jumlah Skor	Jumlah Resp.	Rata-rata	Skor Ideal	Pencapaian (%)
	SP		P		KP		TP						
	F	Sk	F	Sk	F	Sk	F	Sk					
1	38	152	22	66	0	0	0	0	218	60	3,63	240	90,83
2	37	148	23	69	0	0	0	0	217	60	3,62	240	90,42
3	38	152	22	66	0	0	0	0	218	60	3,63	240	90,83
4	36	144	24	72	0	0	0	0	216	60	3,60	240	90,00
5	36	144	24	72	0	0	0	0	216	60	3,60	240	90,00
6	34	136	26	78	0	0	0	0	214	60	3,57	240	89,17
7	36	144	24	72	0	0	0	0	216	60	3,60	240	90,00
8	35	140	25	75	0	0	0	0	215	60	3,58	240	89,58
9	39	156	21	63	0	0	0	0	219	60	3,65	240	91,25
10	30	120	30	90	0	0	0	0	210	60	3,50	240	87,50
11	36	144	24	72	0	0	0	0	216	60	3,60	240	90,00
12	34	136	26	78	0	0	0	0	214	60	3,57	240	89,17
13	11	44	16	48	26	52	7	7	151	60	2,52	240	62,92
14	31	124	29	87	0	0	0	0	211	60	3,52	240	87,92
15	34	136	26	78	0	0	0	0	214	60	3,57	240	89,17
16	43	172	17	51	0	0	0	0	223	60	3,72	240	92,92
17	42	168	18	54	0	0	0	0	222	60	3,70	240	92,50
18	41	164	19	57	0	0	0	0	221	60	3,68	240	92,08
19	43	172	17	51	0	0	0	0	223	60	3,72	240	92,92
20	29	116	31	93	0	0	0	0	209	60	3,48	240	87,08
21	31	124	23	69	6	12	0	0	205	60	3,42	240	85,42
22	27	108	33	99	0	0	0	0	207	60	3,45	240	86,25
23	24	96	35	105	1	2	0	0	203	60	3,38	240	84,58
24	23	92	26	78	11	22	0	0	192	60	3,20	240	80,00
25	21	84	31	93	8	16	0	0	193	60	3,22	240	80,42
26	16	64	36	108	8	16	0	0	188	60	3,13	240	78,33
27	19	76	40	120	1	2	0	0	198	60	3,30	240	82,50
28	15	60	37	111	7	14	1	1	186	60	3,10	240	77,50

29	10	40	30	90	18	36	2	2	168	60	2,80	240	70,00
30	22	88	36	108	2	4	0	0	200	60	3,33	240	83,33
31	19	76	41	123	0	0	0	0	199	60	3,32	240	82,92
32	10	40	29	87	16	32	5	5	164	60	2,73	240	68,33
33	11	44	44	132	3	6	2	2	184	60	3,07	240	76,67
34	14	56	40	120	3	6	3	3	185	60	3,08	240	77,08
35	14	56	40	120	5	10	1	1	187	60	3,12	240	77,92
36	15	60	44	132	1	2	0	0	194	60	3,23	240	80,83
37	5	20	19	57	22	44	14	14	135	60	2,25	240	56,25
38	12	48	37	111	9	18	2	2	179	60	2,98	240	74,58
39	15	60	40	120	4	8	1	1	189	60	3,15	240	78,75
40	26	104	33	99	1	2	0	0	205	60	3,42	240	85,42
41	25	100	34	102	1	2	0	0	204	60	3,40	240	85,00
42	22	88	37	111	1	2	0	0	201	60	3,35	240	83,75
43	20	80	31	93	4	8	5	5	186	60	3,10	240	77,50
44	25	100	33	99	2	4	0	0	203	60	3,38	240	84,58
45	23	92	36	108	1	2	0	0	202	60	3,37	240	84,17
Jumlah									9020		150,33	10800	
Rata-rata = 3,34													
Nilah Keseluruhan													83,52%

Dari tabel di atas dapat diketahui frekuensi jawaban responden untuk ke-45 item pertanyaan angket yang dijawab oleh responden sebanyak 60 orang. Selain itu dapat diketahui jumlah skor jawaban setiap responden dengan mengalikan masing-masing pilihan sesuai dengan bobotnya, yaitu opsi SP dikalikan dengan 4, opsi P dikalikan dengan bobot 3, opsi KP dikalikan dengan bobot 2, dan opsi TP dikalikan dengan bobot 1. Dengan demikian dapat diolah data untuk mencari nilai \bar{X} ke-45 item angket.

Dari data di atas diperoleh bahwa pencapaian tertinggi item adalah item nomor 16 dan 19 dengan aspek yang diungkap yakni efisiensi pelayanan yang diberikan dan aspek tanggap terhadap keluhan dan pada indikator kualitas pelayanan dengan pencapaian 92,92%. Sementara pencapaian terendah adalah item nomor 37 dengan aspek yang diungkapkan yaitu akomodasi pada indikator fasilitas dengan pencapaian 56,25%. Persentase keseluruhan pencapaian analisis faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 adalah 83,52% dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi skor sangat puas (kriteria interpretasi skor oleh Riduwan, 2010:174). Berikut ini diringkas persentase pencapaian setiap item dalam bentuk histogram.

Gambar 3. Histogram Persentase Pencapaian Item



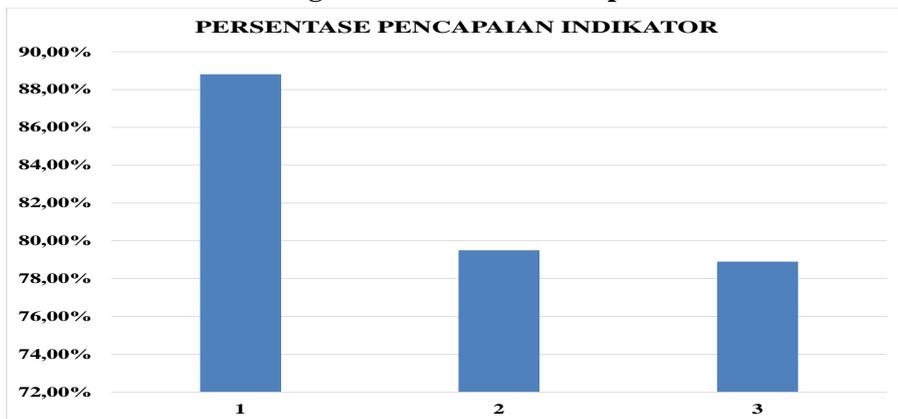
Sumber: Olah Data Th.2023

Tabel 4. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023

No.	Ind.	No. Item	Jawaban Alternatif								Jlh. Skor	Jlh. Resp.	Skor Maks.	Pencapaian (%)
			SP		P		KP		TP					
			F	Sk	F	Sk	F	Sk	F	Sk				
1	Kualitas Pelayanan	1	38	152	22	66	0	0	0	0	218	60	240	90,83
		2	37	148	23	69	0	0	0	0	217	60	240	90,42
		3	38	152	22	66	0	0	0	0	218	60	240	90,83
		4	36	144	24	72	0	0	0	0	216	60	240	90,00
		5	36	144	24	72	0	0	0	0	216	60	240	90,00
		6	34	136	26	78	0	0	0	0	214	60	240	89,17
		7	36	144	24	72	0	0	0	0	216	60	240	90,00
		8	35	140	25	75	0	0	0	0	215	60	240	89,58
		9	39	156	21	63	0	0	0	0	219	60	240	91,25
		10	30	120	30	90	0	0	0	0	210	60	240	87,50
		11	36	144	24	72	0	0	0	0	216	60	240	90,00
		12	34	136	26	78	0	0	0	0	214	60	240	89,17
		13	11	44	16	48	26	52	7	7	151	60	240	62,92
		14	31	124	29	87	0	0	0	0	211	60	240	87,92
		15	34	136	26	78	0	0	0	0	214	60	240	89,17
		16	43	172	17	51	0	0	0	0	223	60	240	92,92
		17	42	168	18	54	0	0	0	0	222	60	240	92,50
		18	41	164	19	57	0	0	0	0	221	60	240	92,08
		19	43	172	17	51	0	0	0	0	223	60	240	92,92
		20	29	116	31	93	0	0	0	0	209	60	240	87,08
Jumlah										4263		4800	88,81	
88,8125														
No.	Ind.	No. Item	Jawaban Alternatif								Jlh. Skor	Jlh. Resp.	Skor Maks.	Pencapaian (%)
			SP		P		KP		TP					
			F	Sk	F	Sk	F	Sk	F	Sk				
2	Fasilitas	21	31	124	23	69	6	12	0	0	205	60	240	85,42
		22	27	108	33	99	0	0	0	0	207	60	240	86,25
		23	24	96	35	105	1	2	0	0	203	60	240	84,58
		24	23	92	26	78	11	22	0	0	192	60	240	80,00
		25	21	84	31	93	8	16	0	0	193	60	240	80,42
		26	16	64	36	108	8	16	0	0	188	60	240	78,33
		27	19	76	40	120	1	2	0	0	198	60	240	82,50
		28	15	60	37	111	7	14	1	1	186	60	240	77,50
		29	10	40	30	90	18	36	2	2	168	60	240	70,00
		30	22	88	36	108	2	4	0	0	200	60	240	83,33
		31	19	76	41	123	0	0	0	0	199	60	240	82,92
		32	10	40	29	87	16	32	5	5	164	60	240	68,33
		33	11	44	44	132	3	6	2	2	184	60	240	76,67
		34	14	56	40	120	3	6	3	3	185	60	240	77,08
		35	14	56	40	120	5	10	1	1	187	60	240	77,92
		36	15	60	44	132	1	2	0	0	194	60	240	80,83
		Jumlah										3053		3840
79,50520833														
No.	Ind.	No. Item	Jawaban Alternatif								Jlh. Skor	Jlh. Resp.	Skor Maks.	Pencapaian (%)
			SP		P		KP		TP					
			F	Sk	F	Sk	F	Sk	F	Sk				
3	Harga	37	5	20	19	57	22	44	14	14	135	60	240	56,25
		38	12	48	37	111	9	18	2	2	179	60	240	74,58
		39	15	60	40	120	4	8	1	1	189	60	240	78,75
		40	26	104	33	99	1	2	0	0	205	60	240	85,42
		41	25	100	34	102	1	2	0	0	204	60	240	85,00
		42	22	88	37	111	1	2	0	0	201	60	240	83,75
		43	20	80	31	93	4	8	5	5	186	60	240	77,50
		44	25	100	33	99	2	4	0	0	203	60	240	84,58
		45	23	92	36	108	1	2	0	0	202	60	240	84,17
Jumlah										1704		2160	78,89	
78,8888889														

Berikut ini diringkas persentase pencapaian setiap indikator dalam bentuk histogram.

Gambar 4. Histogram Persentase Pencapaian Indikator



Sumber: Olah Data Th.2023

Dari tabel analisis indikator di atas maka diperoleh indikator yang paling tinggi presentase Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 adalah indikator nomor 1 yaitu kualitas pelayanan dengan jumlah 4263, dan jumlah skor maksimal yaitu 4800 maka diperoleh presentase analisisnya sebesar 88,81%. Sedangkan indikator terendah yaitu indikator 3 yaitu indikator harga dengan jumlah yaitu 1704 dengan jumlah skor maksimal yaitu 2160 dan diperoleh presentase analisis sebesar 78,89%.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji t

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan rumus t-test sampel sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono⁵ dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{9020}{60} = 150,33$$

$$\mu_0 = 75\% \times (45 \times 4) = 75\% \times 180 = 135$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}}$$

Untuk menghitung nilai simpangan, maka diperlukan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Penolong

Resp.	X	\bar{x}	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$
1	180	150,333	29,667	880,1309
2	180	150,333	29,667	880,1309
3	140	150,333	-10,333	106,7709
4	154	150,333	3,667	13,44689
5	180	150,333	29,667	880,1309
6	179	150,333	28,667	821,7969
7	145	150,333	-5,333	28,44089
8	150	150,333	-0,333	0,110889
9	135	150,333	-15,333	235,1009
10	151	150,333	0,667	0,444889
11	133	150,333	-17,333	300,4329
12	152	150,333	1,667	2,778889
13	156	150,333	5,667	32,11489
14	142	150,333	-8,333	69,43889
15	128	150,333	-22,333	498,7629
16	131	150,333	-19,333	373,7649
17	132	150,333	-18,333	336,0989
18	132	150,333	-18,333	336,0989
19	153	150,333	2,667	7,112889
20	153	150,333	2,667	7,112889
21	143	150,333	-7,333	53,77289
22	134	150,333	-16,333	266,7669
23	152	150,333	1,667	2,778889
24	132	150,333	-18,333	336,0989
25	153	150,333	2,667	7,112889
26	143	150,333	-7,333	53,77289
27	148	150,333	-2,333	5,442889
28	156	150,333	5,667	32,11489
29	145	150,333	-5,333	28,44089
30	145	150,333	-5,333	28,44089
31	126	150,333	-24,333	592,0949
32	175	150,333	24,667	608,4609
33	154	150,333	3,667	13,44689
34	172	150,333	21,667	469,4589
35	162	150,333	11,667	136,1189

36	169	150,333	18,667	348,4569
37	165	150,333	14,667	215,1209
38	165	150,333	14,667	215,1209
39	163	150,333	12,667	160,4529
40	163	150,333	12,667	160,4529
41	160	150,333	9,667	93,45089
42	160	150,333	9,667	93,45089
43	145	150,333	-5,333	28,44089
44	150	150,333	-0,333	0,110889
45	140	150,333	-10,333	106,7709
46	159	150,333	8,667	75,11689
47	143	150,333	-7,333	53,77289
48	147	150,333	-3,333	11,10889
49	144	150,333	-6,333	40,10689
50	146	150,333	-4,333	18,77489
51	142	150,333	-8,333	69,43889
52	141	150,333	-9,333	87,10489
53	145	150,333	-5,333	28,44089
54	134	150,333	-16,333	266,7669
55	152	150,333	1,667	2,778889
56	140	150,333	-10,333	106,7709
57	159	150,333	8,667	75,11689
58	137	150,333	-13,333	177,7689
59	164	150,333	13,667	186,7869
60	141	150,333	-9,333	87,10489
Jumlah	9020	9019,98	0,02	11153,33

Maka,

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n}} = \sqrt{\frac{11153,33}{60}} = \sqrt{185,9} = 13,6$$

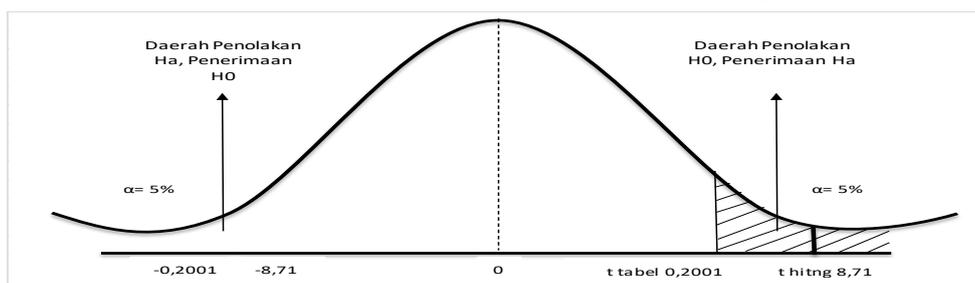
$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{150,33 - 135}{\frac{13,6}{\sqrt{60}}} = \frac{150,33 - 135}{\frac{13,6}{7,746}} = \frac{15,33}{1,76} = 8,71$$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 8,71.

Penerimaan Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui H_0 dan H_a diterima, dengan ketentuan dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima. Menentukan t_{tabel} diketahui uji satu pihak dengan dk pembilang adalah $\alpha = 0,05$ dan dk penyebut $n - 2 = 60 - 2 = 58$ yaitu 0,2001. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 8,71 > t_{tabel} = 0,2001$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 $\geq 75\%$ dari yang diharapkan. Perhatikan penerimaan hipotesis pada kurva berikut ini.

Gambar 5. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hiopetesis



Sumber: Olah Data Th. 2023

Berdasarkan perhitungan dan yang ditunjukkan pada gambar, dinyatakan bahwa jika r_{hitung} jatuh pada daerah penolakan H_0 , maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol yang tidak dapat terdapat Faktor yang faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023, dan hipotesis alternatif diterima.

Faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

$$\%Pencapaian = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

$$\%Pencapaian = \frac{9020}{60 \times 45 \times 4} \times 100\%$$

$$\%Pencapaian = \frac{9020}{1800} \times 100\%$$

$$\%Pencapaian = 0,8352 \times 100\%$$

$$\%Pencapaian = 83,52\%$$

Dari dipencapaian di atas disimpulkan bahwa kaulitas pelayanan, fasilitas dan harga menjadi faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023. Kualitas pelayanan, fasilitas dan harga menjadi faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil.

Diketahui pencapaian tertinggi adalah item nomor 16 dan 19 dengan skor 223 dan nilai rata-rata 3,72 yaitu Layanan yang efisien di ekowisata meningkatkan pengalaman wisatawan dalam berkunjung dan ketanggapan karyawan dalam menjawab dan menyelesaikan keluhan wisatawan. Pencapaian terendah adalah item nomor 37 dengan skor 135 dan nilai rata-rata 2,25 yaitu harga yang dibayarkan sesuai dengan Akomodasi (misalnya makanan) yang tersedia.

Persentase tertinggi terdapat pada item nomor 16 dan 19 dengan aspek yang diungkap yakni efisiensi pelayanan yang diberikan dan aspek tanggap terhadap keluhan dan pada indikator kualitas pelayanan dengan pencapaian 92,92%. Sementara pencapaian terendah adalah item nomor 37 dengan aspek yang diungkapkan yaitu akomodasi pada indikator fasilitas dengan pencapaian 56,25%. Persentase keseluruhan pencapaian Analisis Faktor yang

Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 adalah 83,52% dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi skor sangat puas

Presentase indikator yang paling tinggi Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 adalah indikator nomor 1 yaitu kualitas pelayanan dengan jumlah 4263, dan jumlah skor maksimal yaitu 4800 maka diperoleh presentase analisisnya sebesar 88,81%. Sedangkan indikator terendah yaitu indikator 3 yaitu indikator harga dengan jumlah yaitu 1704 dengan jumlah skor maksimal yaitu 2160 dan diperoleh presentase analisis sebesar 78,89%.

Diketahui t_{tabel} dengan uji satu pihak dengan dk pembilang adalah $\alpha = 0,05$ dan dk penyebut $n - 2 = 60 - 2 = 58$ yaitu 0,2542. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 8,71 > t_{tabel} = 0,2542$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 $\geq 75\%$ dari yang diharapkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Ekowisata Hutan Mangrove merupakan destinasi wisata yang terletak di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara. Ekowisata Hutan Mangrove yang merupakan wisata alam ini dibangun sejak tahun 2019 yang dimiliki oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang dikelola oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang terdiri dari pemuda-pemuda setempat. Terdapat nuansa berbeda dengan ekowisata Mangrove lainnya, ekowisata ini menawarkan dua jenis pepohonan yaitu pepohonan Mangrove dan pepohonan Nipah sehingga terlihat lebih unik dibandingkan ekowisata hutan Mangrove lainnya. keberhasilan pengembangan ekowisata ini tidak hanya di tentukan oleh keberadaan potensi alam semesta, tetapi juga kepuasan wisatawan yang mengunjungi destinasi tersebut.

Untuk mencapai tujuan pariwisata berkelanjutan, penting memahami tingkat kepuasan wisatawan sebagai indikator keberhasilan Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil. Kepuasan wisatawan merupakan sebuah bentuk evaluasi atau respons dari wisatawan yang didapat setelah mengunjungi, membeli, dan dirasa, sehingga menghasilkan puas atau ketidakpuasan wisatawan. dalam penelitian ini terdapat tiga dimensi yang nantinya akan digunakan dalam menilai kepuasan

wisatawan di ekowisata hutan Mangrove Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil, yaitu; kualitas pelayanan, fasilitas, dan harga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui hasil penyebaran angket kepada 60 responden, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai \bar{x} keseluruhan Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 adalah 3,34.
2. Diketahui pencapaian tertinggi adalah item nomor 16 dan 19 dengan skor 223 dan nilai rata-rata 3,72 yaitu Layanan yang efisien di ekowisata meningkatkan pengalaman wisatawan dalam berkunjung dan ketanggapan karyawan dalam menjawab dan menyelesaikan keluhan wisatawan. Pencapaian terendah adalah item nomor 37 dengan skor 135 dan nilai rata-rata 2,25 yaitu harga yang dibayarkan sesuai dengan Akomodasi (misalnya makanan) yang tersedia.
3. Persentase keseluruhan pencapaian analisis faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 adalah 83,52% dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi skor sangat puas (kriteria interpretasi skor oleh Riduwan, 2010:174)
4. Berdasarkan hasil uji dalam pengujian hipotesis, diperoleh diperoleh $t_{hitung} = 8,71 > t_{tabel} = 0,2001$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan pada Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Gosong Telaga Selatan Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023 $\geq 75\%$ dari yang diharapkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan antara lain:

1. Berdasarkan mean terendah dari indikator harga tentang harga yang dibayarkan sesuai dengan Akomodasi (misalnya makanan) yang tersedia sebaiknya melakukan standarisasi terhadap porsi dan penyajian yang lebih baik dan tetap menyesuaikan dengan harga yang baik juga. Ada baiknya pihak kelompok sadar wisata membuat inovasi dengan melakukan pelatihan khusus terhadap penjual makanan yang berada dikawasan wisata untuk menyediakan makanan yang dapat menarik pengunjung yang bisa menjadi salah satu alasan untuk mengunjungi ekowisata dengan penyajian yang menarik. Ada baiknya juga pihak pedagang makanan juga menyediakan makanan yang bisa dijadikan buah tangan oleh wisatawan.

2. Berdasarkan indikator tertinggi dari indikator kualitas pelayanan mengenai layanan yang efisien di ekowisata meningkatkan pengalaman wisatawan dalam berkunjung dan ketanggapan karyawan dalam menjawab dan menyelesaikan keluhan wisatawan kiranya semakin ditingkatkan. Sebaiknya pihak pengelola promosi melalui berbagai media agar wisatawan mudah mengakses informasi tentang dan menyediakan *platform* layanan melalui media dalam jaringan untuk akses pelayanan yang lebih luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian judul terkait, diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti variabel fasilitas, aksesibilitas, pelayanan, harga dan lain sebagainya yang juga dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan dalam mengunjungi objek wisata agar menambah keakuratan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Isdarmanto, SE., MM., M.Par. (2017). *Dasar Dasar Kepariwisata dan pengelolaan Desatinasi Pariwisata*. Yogyakarta. Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta.

Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Dewi Kinan Yunarti dan Rosyide Arief. (2008). “*Kajian Pengembangan Kawasan Capolaga Sebagai Daya Tarik Ekowisata*”. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol.19, No. 2, Hal 28.